

PENYAJIAN DATA

1. Deskripsi Tempat Tinggal Konseli

Sebagai tambahan informasi, antara konselor dengan konseli masih memiliki hubungan kekerabatan atau saudara. Namun disini, peneliti akan tetap mengedepankan sifat obyektif dalam penelitian, menuturkan kejadian apa adanya sesuai dengan yang terjadi di lapangan serta bersungguh-sungguh ingin membantu memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli.

Peneliti menyajikan gambaran dari lokasi yang dijadikan objek penelitian, karena menurut peneliti hal ini diperlukan dalam mencari data-data umum serta untuk mengetahui secara langsung bagaimana lingkungan tempat tinggal konseli yang dapat membantu konselor

dalam memahami masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh konseli.

Adapun lokasi tempat tinggal konseli bertempat di desa Balongdowo, kecamatan Candi, kabupaten Sidoarjo. Desa ini terkenal dengan kupang dan hasil olahan kupang seperti kupang lontong, kerupuk kupang dan lain sebagainya. Memang sebagian besar mata pencaharian penduduk desa ini adalah sebagai nelayan kupang. Selebihnya ada yang menjadi petani, pedagang, guru serta PNS (Pegawai Negeri Sipil).

Letak desa Balongdowo dari pusat pemerintahan kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo $\pm$ 4,5 Km dengan menggunakan kendaraan bermotor. Sedangkan secara administratif batas-batas Desa Balongdowo adalah sebagai berikut² :

- 1) Sebelah Utara : Desa Wedoro Klurak Kecamatan Candi
- 2) Sebelah Selatan : Desa Putat Kecamatan Candi
- 3) Sebelah Barat : Desa Balong Gabus Kecamatan Candi
- 4) Sebelah Timur : Desa Kedung Banteng Kecamatan Candi

Desa Balongdowo terdiri dari 4 dusun yang terbagi pada 4 RW (Rukun Warga) dan 29 RT (Rukun Tetangga). Perincian masing-masing dusun adalah sebagai berikut:

- 1) Dusun Meduran : 7 RT di RW 01

² Sumber data: Dokumen desa Balongdowo kecamatan Candi-Sidoarjo, tahun 2014

Kondisi lingkungan tempat tinggal konseli adalah pedesaan meskipun tidak seutuhnya, karena tanah pertanian sudah jarang ditemukan di desa ini. Keadaannya cukup nyaman, tenang, serta jauh dari bisingnya kendaraan bermotor. Untuk menuju rumah konseli harus memasuki gang kecil yang berkelok-kelok. Rumah konseli diapit oleh dua rumah tetangganya, sehingga rumah konseli berada di tengah-tengah. Sedang rumah tetangga yang lain juga cukup berdekatan satu sama lain.

2. Deskripsi Konselor

Konselor dalam hal ini yakni seorang mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya jurusan BKI (Bimbingan Konseling Islam), dalam pengertian peneliti juga sebagai konselor yang ingin membantu untuk meningkatkan harga diri (*Self Esteem*) seorang pemuda yang frustrasi menikah karena sering gagal dalam menjalin cinta.

Adapun biodata konselor yakni sebagai berikut:

Nama : Rizka Fajeriya

Tempat, Tanggal lahir : Sidoarjo, 01 Februari 1993

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Plipir RT 10/ RW 03 Kelurahan

Sekardangan Kecamatan Sidoarjo,

Kabupaten Sidoarjo

Agama : Islam

Status : Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan

Ampel Surabaya

⁴ Latipun, *Psikologi Konseling*, ,hlm. 55

Semester : IX (sembilan)

Riwayat Pendidikan Konselor

- | | | | |
|----|---------------------------|-------------|------|
| a. | TK Dharma Wanita Sidoarjo | Lulus tahun | 1999 |
| b. | SDI Wahid Hasyim | Lulus tahun | 2005 |
| c. | SMPN 5 Sidoarjo | Lulus tahun | 2008 |
| d. | MAN Sidoarjo | Lulus tahun | 2011 |

Pengalaman

Mengenai pengalaman konselor, konselor telah beberapa kali melaksanakan praktek konseling yaitu dengan mengikuti praktikum, program jurusan di setiap semester. Dalam program praktikum yang dilaksanakan oleh jurusan sedikit banyak telah memberikan pengalaman kepada konselor terkait keterampilan pelaksanaan konseling.

Selain itu, konselor juga telah memperoleh materi-materi mengenai konseling selama perkuliahan, diantaranya materi perkuliahan bimbingan dan konseling, keterampilan komunikasi konseling, konseling dan psikoterapi, psikologi perkembangan, psikologi kepribadian, dan lain sebagainya. Konselor juga telah melaksanakan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di SMP Al-Falah Deltasari Waru Sidoarjo tepatnya di bagian bimbingan dan konseling (BK) sekolah.

a. Profil Konseli

b. Latar Belakang Pendidikan Konseli

Pada pembahasan sebelumnya telah disebutkan bahwa sejak dilahirkan sampai menginjak SMA konseli tinggal di desa Plipir, Sekardangan, Sidoarjo. Sehingga, ketika duduk di bangku sekolah dasar konseli menuntut ilmu di SDI Wahid Hasyim Plipir Sekardangan Sidoarjo. Kemudian SMP di Mtsn Sidoarjo. Lalu, saat memasuki SMA di SMK Antartika Sidoarjo, keluarga konseli sudah pindah ke desa Balongdowo. Namun untuk sementara waktu, konseli

c. Latar Belakang Keluarga Konseli

Keluarga Tukiman merupakan keluarga yang harmonis. Ayah ibunya tidak pernah bertengkar. Mereka hidup sederhana di dalam rumah yang sederhana pula, tidak mewah memang, yang terpenting

⁶Hasil wawancara dengan teman konseli pada 24 Oktober 2015 pukul 20.00 WIB

Masa kecil konseli memang banyak dihabiskan di desa Plipir, Sekardangan, Sidoarjo. Di desa tersebut konseli memiliki banyak teman. Namun ada dua teman yang sangat akrab dengan konseli. Lingkup pergaulannya juga baik, konseli sering berkumpul dengan teman-temannya. Kebetulan di dekat rumah konseli ada pondok dan masjid. Setiap malam, konseli dan beberapa temannya menimba ilmu di pondok tersebut. Konseli juga aktif pergi ke masjid.⁷

⁷ Hasil wawancara dengan ibu konseli pada 26 November 2015 pukul 11.00 WIB

Lalu, contoh bahwa konseli malas dan belum mampu bertanggung jawab yakni rasa malas konseli diperlihatkan sejak kecil ketika konseli ikut tinggal di rumah adik ibunya, dia tidak mau mencuci bajunya sendiri.¹³ Sedangkan rasa belum mampu bertanggung jawab contoh pada pekerjaan yang sedang digelutinya saat ini yaitu sebagai penjual nasi goreng. Beban pekerjaan sebagian besar dibebankan kepada ayah dan ibunya. Konseli jarang sekali membantu.¹⁴

WS. Winkel menyatakan masalah adalah sesuatu yang menghambat, merintangi, mempersulit dalam usaha mencapai sesuatu.¹⁵ Masalah adalah segala sesuatu yang membebani pikiran dan perasaan seseorang yang harus mendapatkan penyelesaian, sebab tidak jarang masalah-masalah yang ada yang dirasakan seseorang serta jika

¹⁵W.s Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan di Sekolah Menengah*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 56